

## 4. DESKRIPSI OBJEK SEJENIS

### 4.1. Desain Multifungsi Tempat Tidur Anak

#### **Judul: Perancangan Tempat Tidur Multifungsi untuk Anak**

Penulis: Fenny Meliana

Tahun: 2015

Jurnal: Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Metode pendekatan desain: pragmatis

Objek desain: produk mebel multifungsi sederhana untuk anak yang dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan aktivitas dan perkembangan anak

Dasar dari penelitian ini adalah kebutuhan dari bayi tumbuh berkembang terasa cukup cepat. Terlebih aktivitas terbanyak adalah tidur dengan bentuk yang berbeda setiap jenjang usianya, serta memiliki kebutuhan yang cukup banyak berbagai peralatan bayi seperti popok, pakaian, mainan, dll. Padahal perbandingan nilai uang yang dikeluarkan saat pembelian tempat tidur bayi dapat dikategorikan sangat tinggi jika dibandingkan dengan nilai fungsi dan jangka waktu pemakaiannya. Maka dasar dari permasalahan ini, perancangan ini dapat menghasilkan sebuah produk mebel multifungsi sederhana untuk anak yang dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan aktivitas dan perkembangan anak dan mudah untuk diaplikasikan serata dapat disesuaikan dengan keperluan bayi tersebut.

Konsep perancangan tempat tidur anak ini ialah sebuah tempat tidur bayi yang dapat digunakan dalam jangka waktu panjang yang dikemas dalam sebuah desain mebel multifungsi untuk anak. Tema yang digunakan ialah “*Growth BabyCrib*” yang memiliki makna pertumbuhan serta perkembangan. Kata ini digunakan untuk mewakili sebuah mebel yang dapat berkembang secara nilai fungsi dan memenuhi kebutuhan sehari-hari anak dalam masa pertumbuhan. Perancangan ini berdasarkan dari empat fungsi utama yang berbeda antara lain tempat tidur bayi sebagai fungsi awal kemudian dapat dialihfungsikan meja belajar, fasilitas duduk dan juga fasilitas penyimpanan.



Gambar 4.2 Hasil perancangan mebel multifungsi tempat tidur

Sumber: Fenny Meliana, 2015

Dari penelitian ini ketentuan dasar yang untuk pembuatan mebel ini memiliki faktor:

1. Desain disesuaikan dengan nilai fungsi yang ditujukan pada pengguna
2. Pemilihan bentuk merupakan salah satu hal sangat penting karena tidak semua bentuk dapat difungsikan secara efisien.
3. Sistem mebel yang mudah untuk dipahami masyarakat umum dan mudah dalam pengoperasiannya.
4. Perancangan memperhatikan nilai fungsi dan waktu penggunaan sehingga, efisiensi penggunaan mebel tersebut tidak dalam jangka waktu pendek

Hal yang dapat lebih dikembangkan:

1. Tidak ada penjelasan penggunaan multifungsi ini untuk anak usia berapa pada setiap perubahan mebelnya.
2. Pengembangan desain kurang sesuai dengan permasalahan yang ada, bila dilihat sesuai perkembangan anak tetapi perubahan desain dari tempat tidur ke meja merupakan tahapan yang tidak sesuai.
3. Lebih dipertimbangkan perubahan fungsinya disesuaikan dengan tingkatan perkembangan usia anak sehingga fungsi mebel dapat digunakan terus menerus.
4. Desain desain berikut sebenarnya banyak hal yang dapat lebih dieplor untuk perubahan bentuknya
5. Pada jurnal ini penggunaan bahan dan sistem perubahan tidak dijelaskan, apakah sesuai dan memikirkan keamanan untuk anak

## 4.2. CURA Desain

### **Judul: Perancangan Mebel Multifungsi Berbasis Perkembangan Kemampuan Sensorik dan Motorik pada Anak Usia Dini**

Penulis: Gabrielle S. Wangsawidjaja

Tahun: 2015

Jurnal: Skripsi Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Metode pendekatan desain: pragmatis, hasil desain eksploratif (studi literatur, wawancara, analisis data, perancangan)

Objek desain: desain multifungsi untuk kebutuhan anak serta perkembangan kemampuan sensorik dan motorik pada anak usia dini untuk orang yang bertempat tinggal di apartemen dengan luasan kurang dari 100 m<sup>2</sup>.

Pembuatan desain mebel ini berdasarkan dari kebutuhan ruang yang sangat minim pada apartemen. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi perkembangan anak terlebih pada kemampuan sensorik dan motorik anak, dimana kebutuhan dan eksplorasi anak usia dini memerlukan tempat yang luas, karena banyak barang dan space yang diperlukan. Maka perancangan ini bertujuan digunakan untuk anak usia dini berusia nol hingga tujuh tahun didalam ruang lingkup residential. Fungsi yang ditawarkan yaitu berfungsi utama sebagai mebel dan fungsi tambahan sebagai media edukatif. Mebel ini dirancang untuk mengakomodasi aktifitas anak sehari-hari mulai dari fasilitas berbaring, fasilitas wadah, fasilitas duduk, dan fasilitas bidang kerja untuk melatih perkembangan sensorik dan motorik bagi anak usia dini.

Perancangan ini dilakukan dengan terbagi dengan pendekatan mebel untuk membuat modul berdasarkan kebutuhan yang berdekatan, dengan cara pengelompokan mebel yang berdekatan dengan ruang dan hubungan kedekatan fungsi mebel. Sehingga perancangan ini dipecah menjadi lima modul, yang setiap fungsi dapat dialihfungsikan sesuai kebutuhan anak. Dengan ide desain modul awal berbentuk kotak berukuran 1000x1000x620 mm. Kemudian modul tersebut terpecah menjadi *babycrib* yang menjadi *play yard* dan tempat tidur, fasilitas wadah dan bidang kerja, fasilitas untuk menyimpan segala pakaian anak, tafel bayi yang dapat menjadi *study table* dan *play table chair*, dan terakhir ditujukan pada fasilitas duduk anak dan *babywalker*.

Dari perancangan ini konsep desain yang dihadirkan adalah *fun in function* adalah sebuah konsep dimana menggabungkan sebuah proses *learning through play* yang dibutuhkan dalam perkembangan psikomotor, kognitif serta fisik anak dengan fungsi mebel yang secara utuh mendukung aktifitas anak melalui mebel yang aman, mudah, kuat, multifungsi sehingga dapat dipakai dalam jangka waktu yang lama.

Warna, konstruksi yang mayoritas menggunakan sistem *knockdown*, dan *finishing* yang digunakan berdasarkan sesuai dengan kebutuhan anak untuk menghadirkan suasana yang menyenangkan dan aman untuk anak.



Gambar 4.3. Hasil desain CURA

Sumber: Gabrielle S. Wangsawidjaja (2015, p. 290)



Gambar 4.4. Hasil desain CURA

Sumber: Gabrielle S. Wangsawidjaja, (2015, p.291)

Dari penelitian ini ketentuan dasar yang untuk pembuatan mebel ini memiliki faktor:

1. Desain harus aman, kuat, *durable*, ergonomis, dan fungsional.
2. Mengakomodasi seluruh aspek kebutuhan user dalam beraktifitas sehari-hari.
3. Sistem mebel yang mudah untuk dipahami masyarakat umum dan mudah dalam pengoperasiannya.
4. Mebel yang interaktif dan dapat merangsang serta menarik minat anak dalam pembelajaran kemampuan sensorik dan motorik
5. Penyimpanan, pembersihan dan sistem *maintenance* yang mudah.

Hal yang dapat lebih dikembangkan:

1. Penerapan pada perancangan ini sudah kompleks sehingga beberapa kekurangan mungkin dengan peningkatan kualitas serta pengembangan bentukan, serta join konstruksi yang lebih mudah digunakan sehingga lebih mudah dalam pengoperasiannya.

#### **4.3. Stokke**

*Stokke AS* didirikan di Alesund, di pantai barat Norwegia, pada tahun 1932 dan saat ini dipimpin oleh CEO, Anton van de Putte. *Stokke* memberikan distribusi di seluruh dunia premium furniture anak dan peralatan dalam kursi tinggi, kereta dorong, *babycarrier*, tekstil rumah dan segmen pasar pembibitan.

*Stokke* mulai memproduksi kursi bus dan *furniture* untuk orang dewasa ketika perusahaan pertama kali didirikan pada tahun 1932. Koleksi kami terdiri dari recliners, solusi tempat duduk ergonomis dan sistem kantor. Produk pertama untuk anak-anak diluncurkan pada tahun 1972 - ikonik kursi *Tripp Trapp®* yang dirancang oleh Peter Opsvik. Pada tahun 1990-an koleksi anak-anak diperluas untuk mencakup sistem pembibitan yang bisa tumbuh dengan anak. stroller pertama kami diluncurkan pada tahun 2003 -yang inovatif *Stokke® Xplory®* memperkenalkan konsep tinggi orangtua menghadap tempat duduk untuk industri.

Sejak tahun 2006 *Stokke* telah difokuskan secara eksklusif pada premium furnitur anak dan peralatan dalam kursi tinggi, kereta dorong, *babycarrier*, tekstil rumah dan segmen pasar pembibitan. Hari ini, *Stokke* terus melanjutkan tradisi

lama merancang cerdas, produk yang berkelanjutan yang mendorong ikatan dan perkembangan yang sehat untuk generasi baru dari anak-anak dan keluarga mereka.

Fokus pada manusia pada desain menjamin fungsi, ergonomi dan kenyamanan. Sistem cangkih memberikan solusi yang dibuat teknis yang terintegrasi dalam produk kami. Semua produk kami dikembangkan sesuai mulus ke dalam desain setiap interior dengan untuk membuat produk tidak pernah keluar dari mode/tren.



Gambar 4.5 *Stokke tripp trapp*

Sumber: [www.stokke.com](http://www.stokke.com)

*The Stokke Tripp Trapp* adalah kursi tinggi pertama dari jenisnya ketika dirancang oleh Peter Opsvik pada tahun 1972. Terbuat dari kayu *beech* padat Eropa, desain sesuai tumbuh anak, memberikan, kursi ergonomis yang nyaman pada usia berapa pun. Telah dibuat untuk bayi cocok digunakan sampai ke meja makan, memungkinkan anak kecil Anda atau perempuan untuk makan, belajar, bermain.



Gambar 4.6 Simulasi penggunaan furniture

Sumber: [www.stokke.com](http://www.stokke.com)

Berat produk 7 kg dengan dimensi produk (panjang x tinggi x lebar) 49x79x46. Bahan yang digunakan *water-based*, cat non-toksik. Tidak ada zat berbahaya / bebas dari *bisphenol dan phtalates*. Disertifikasi oleh JPMA.

#### 4.4. *GRO convertible bed*



Gambar 4.7. Furniture the GRO convertible *crib*

Sumber: [design.spotcoolstuff.com](http://design.spotcoolstuff.com)

*The GRO Convertible Crib* adalah terbaru dan terbesar di Modul R dan dirancang untuk berkembang dengan perubahan kebutuhan anak. Sebuah mebel dengan kegunaan beragam. Fungsi utama pada mebel ini adalah *box* bayi yang kemudian dapat dirubah mengikuti sesuai kebutuhan perkembangan anak. *Box* bayi dapat berubahh digunakan untuk *toddler bed, daybed, playtable, desk*. Sehingga pada mebel ini dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama. Proses perubahan fungsi ini dioperasikan dalam jangka waktu yang singkat sekitar 3 menit.

#### 4.5. *Leander*

*Leander* dimulai pada tahun 1998. Stig Leander, yang menjabat magang sebagai pandai besi, selama beberapa waktu bekerja pada pengembangan kursi makan dengan kursi diganti dan kembali. Sementara karyanya berkembang, adik ipar hamil anak kembar. Dan dengan kehamilan, ide datang untuk hidup. *The Leander cradle* tumbuh dari kebutuhan dan dari keinginan untuk membuat furniture sederhana dan fungsional. *Stig Leander* telah melihat apa yang tak

seorang pun telah terlihat sebelumnya. Dia melihat visi dari *cradle* yang akan menawarkan sesuatu yang baru. Dalam desain dan fungsi. Hanya setahun setelah model pertama sudah siap di bengkel, membuai Leander pertama yang tersedia di toko-toko di Denmark. Dan hanya dalam beberapa tahun, ide tumbuh dari ide satu orang dan satu produk menjadi sebuah petualangan kewirausahaan dan kemudian menjadi produsen furnitur internasional dengan kegiatan di lebih dari 40 negara.

Kemampuan *Stig Leander* untuk melihat dan menyatukan bentuk dan fungsi telah menciptakan berbagai unik furnitur untuk anak-anak. Sebuah rentang yang cukup kuat untuk berdiri sendiri - dan berbagai yang jauh lebih dari sekadar furnitur.

Sejak *furniture* pertama terbentuk di bengkel di Silkeborg, mengedepankan kualitas dan pengerjaan. Kami memilih bahan dengan hati-hati. Bahan tersebut harus tahan lama, estetis dan sangat fungsional. Selama bertahun-tahun kami telah menetapkan hubungan kerja yang erat dengan para pemasok kami. Sebagian besar furnitur yang kita buat diproduksi dengan menggunakan bahan alami.

Kayu, kulit dan kain adalah tiga bahan yang paling sering digunakan dalam furniture kami. Kami telah mengumpulkan informasi yang paling penting tentang cara untuk menjaga masing-masing tiga bahan tersebut. Sebagian besar kayu yang digunakan untuk memproduksi furniture kami terbuat dari kayu dari hutan. kayu ini dari daerah Northern Pine dan FSC bersertifikat. Di hutan FSC, tidak lebih pohon dari hutan mampu mereproduksi ditebang. Pada saat yang sama, FSC adalah jaminan bahwa hewan dan tumbuhan dilindungi. Sebagian besar menggunakan *beechwood* untuk *furniture* kami. *Beechwood* adalah bahan yang ideal untuk furnitur dibentuk seperti itu yang kuat, stabil dan fleksibel. Furnitur yang terbuat dari kayu dicat dengan pernis 2 atau 3 kali. Hasilnya adalah permukaan yang sederhana dan halus yang bersifat lembut untuk disentuh dan bagus untuk melihat. Kami menggunakan lacquer hanya berbasis air untuk melindungi lingkungan. lacquer berbasis air hanya sebagai tahan aus sebagai lacquer kimia. Dan mudah untuk menghapus dan mempertahankan. Diuji dan disetujui. *Lacquer* sesuai dengan standar EN71-3 Eropa.

Menggunakan kulit untuk tali pada Leander keselamatan kursi tinggi bar. kulit dibuat dan diproduksi menggunakan tradisi pengrajin tua. Semua tali kulit

kami adalah buatan tangan - karya-hati presisi yang membutuhkan pengalaman bertahun-tahun. Sedangkan pada kain kami menggunakan tekstil dari *Oeko-Tex* 100 pemasok bersertifikat. Hal ini memastikan bahwa tekstil telah baik diuji dan disetujui untuk kandungan zat kimia yang mungkin atau diduga membahayakan tubuh dengan cara apapun.



Gambar 4.8 *The Leander Junior Kid*

Sumber: [www.leander.com](http://www.leander.com)

Salah satu contoh desain nya adalah *The Leander Junior* tidur ditempatkan di antara tempat tidur dan tempat tidur orang dewasa dalam hal ukuran, yang membuatnya menjadi tempat transisi benar-benar baik. Tempat tidur dirancang untuk anak-anak. Tempat tidur ini dirancang dengan karakteristik lembut, bulat tepi Leander dan kurva elegan yang memberikan tempat tidur ekspresi yang indah dan harmonis; Sebuah simbol fokus konstan pada desain fungsional dan keahlian. Dengan ukuran: H: 54,5 cm, W: 70 cm, L: 150 cm. *Moulded FSC beechwood* bersertifikat. *Finishing waterbased laquer*. Tahan sampai 100 kg.

Selain itu terdapat pula *The Leander babycoat*. Tempat tidur dibangun untuk dari bayi hingga berkembang dengan lebih dari satu cara. Lima besar tempat tidur dalam satu. Mulailah dengan menggunakan tempat tidur dengan bagian bawah dan sisi ditempatkan di posisi bayi. Ketika bayi mulai berdiri dirinya sendiri, menurunkan bawah tempat tidur. Ketika anak Anda siap untuk merangkak keluar dari tempat tidur tanpa bantuan apapun, dapat menghapus sisi tempat tidur. Tempat tidur menjadi 70x120 cm biasa. Ketika tidur menjadi terlalu pendek, hanya mengubah sisi dan dasar tempat tidur dengan *kit junior* yang disertakan ketika membeli tempat tidur. Anda sekarang memiliki tempat tidur junior 70x150 cm. Pagar tersedia sebagai aksesori jika anak Anda membutuhkan keamanan ekstra. Ketika tidur tidak lagi digunakan sebagai tempat tidur, dapat digunakan sebagai sofa cerdas di ruang remaja. Dimensi bayi tidur: H: 94 cm, W: 70 cm, L: 120 cm, tidur junior: H: 54,4 cm, W: 70 cm, L: 150 cm. *Moulded, FSC beechwood* bersertifikat. *Finishing* dengan pernis berbasis air. Tahan sampai 100 kg.



Gambar 4.9 *Leander babycoat*

Sumber: [www.leander.com](http://www.leander.com)

#### 4.6. *Smart kid*

Anak mengalami tumbuh kembang yang sangat cepat sehingga orang tua harus sering mengganti mebel yang mereka miliki. Melihat hal itu, sebuah perusahaan bernama adensen menciptakan sebuah mebel bersama *smart kid*. Mebel ini mengangkat sebuah mebel yang dapat beralih fungsi yang disesuaikan dengan kebutuhan anak tersebut.

*Smart Kid* tersedia dalam dua ukuran, yaitu ukuran mini dan large, yang masing-masing terdiri dari tempat tidur, lemari penyimpanan, dan travel bayi.

Konstruksi dibentuk sedemikian rupa sehingga bisa dibongkar menjadi sebuah tempat tidur yang lebih besar, meja, dan tempat bermain yang sesuai dengan umur anak. Dibuat dengan kayu solid dan dicat dengan menggunakan cat yang bersifat *non-toxic*, *SMART KID* aman bagi anak-anak. Terdapat dua tahap penggunaan, yaitu saat masih bayi dan dewasa. Untuk tahap bayi, tersedia tempat tidur ukuran 65x120cm, tafel bayi dan lemari penyimpanan. Untuk tahap dewasa, tersedia tempat tidur, meja 3 rak, lemari penyimpanan serta papan tulis.



Gambar 4.10 *SMART KID*  
Sumber: [www.andensen.com](http://www.andensen.com)

#### **4.7. P'kolino play table**

*P'kolino play table* adalah sebuah mebel modular yang dapat direkonfigurasi dalam banyak cara untuk menampung dan menunjang pengalaman bermain di rumah. Didesain kolaborasi dengan *Rhode Island School of Design*, mebel yang modern namun klasik ini merupakan karya seni yang fenomenal. Konsep playful ini terdiri dari satu set mebel yang dapat difungsikan sebagai meja, kursi, kursi santai, papan seluncur, area mini teater dan terowongan.



Gambar 4.11 P'kolino play table  
Sumber: [www.pkolino.com](http://www.pkolino.com)

*P'kolino play table* adalah sebuah mebel modular yang dapat direkonfigurasi dalam banyak cara untuk menampung dan menunjang pengalaman bermain di rumah. Didesain kolaborasi dengan *Rhode Island School of Design*, mebel yang modern namun klasik ini merupakan karya seni yang fenomenal. Konsep playful ini terdiri dari satu set mebel yang dapat difungsikan sebagai meja, kursi, kursi santai, papan seluncur, area mini teater dan terowongan.



Gambar 4.12 Simulasi mebel *P'kolino play table*  
Sumber: [www.pkolino.com](http://www.pkolino.com)

Mebel ini digunakan untuk anak diatas 2 tahun dengan ukuran panjang 137cm, lebar 56cm, dan tinggi 61cm. Menggunakan kayu *maple* yang dilengkungkan menggunakan mesin pres untuk meningkatkan daya tahan dan *difinishing waterbased*. Penggunaan busa high density dengan lapisan kain premium *vinyl* anti noda. Apabila meja dibalik dapat difungsikan kursi santai, jika dibalik lagi dapat difungsikan sebagai papan seluncur. Keunggulan lainnya untuk meringkas dan manata ulang tidak menggunakan sekrup, baut, dan sistem konstruksi lainnya.

Perangkat bermain dapat diringkas menjadi satu balokan yang muat untuk disimpan dibawah meja agar ruang tidak terlihat berantakan. Kursi kecil terbuat dari busa empuk juga dapat digunakan sebagai ayunan. Bentukan plus dan minus pada P'kolino *Play Table* dapat dilepas pasang sebagai permainan *puzzle* atau dilempar tangkaap untuk melatih kemampuan motorik anak.



Gambar 4.13 Kegunaan *p'kolino play table*

Sumber: [www.pkolino.com](http://www.pkolino.com)